

LAMPIRAN  
PERATURAN MENTERI PEKERJAAN UMUM  
NOMOR 06/PRT/M/2012  
TENTANG  
KODE ETIK PEGAWAI NEGERI SIPIL  
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM

**FORMAT SURAT DALAM PEMBERIAN SANKSI**

A. SURAT PERINTAH UNTUK MELAKUKAN PEMERIKSAAN

RAHASIA  
SURAT PERINTAH UNTUK MELAKUKAN PEMERIKSAAN  
NOMOR : .....

1. Diperintahkan kepada :

Nama : .....  
NIP : .....  
Pangkat : .....  
Jabatan : .....  
Unit Kerja : .....

Untuk melakukan pemeriksaan kepada

Nama : .....  
NIP : .....  
Pangkat : .....  
Jabatan : .....

Pada

Hari : .....  
Tanggal : .....  
Jam : .....  
Tempat : .....

Karena yang bersangkutan diduga melanggar kode etik Pegawai Negeri Sipil  
Kementerian Pekerjaan Umum.

2. Demikian agar surat perintah ini dilaksanakan sebaik-baiknya.

.....  
Pejabat Pembina Kepegawaian,

.....  
NIP.

Tembusan kepada Yth. :

1. ....
2. ....

B. SURAT PANGGILAN

RAHASIA  
SURAT PANGGILAN

NOMOR : .....

Bersama ini diminta dengan hormat kehadiran Saudara/i :

Nama : .....  
NIP : .....  
Pangkat : .....  
Jabatan : .....  
Unit Kerja : .....

Untuk menghadap kepada

Nama : .....  
NIP : .....  
Pangkat : .....  
Jabatan : .....

Pada

Hari : .....  
Tanggal : .....  
Jam : .....  
Tempat : .....

Guna didengarkan keterangannya sehubungan dengan dugaan pelanggaran kode etik Pegawai Negeri Sipil Kementerian Pekerjaan Umum.

.....  
Atasan langsung/ Ketua Tim Pemeriksa,

.....  
NIP.

- Tembusan kepada Yth. :
1. ....
  2. ....

C. BERITA ACARA PEMERIKSAAN MAJELIS KODE ETIK

RAHASIA  
BERITA ACARA PEMERIKSAAN MAJELIS KODE ETIK

Pada hari ini ..... tanggal ..... bulan ..... tahun ..... kami,  
Anggota Majelis Kode Etik Kementerian Pekerjaan Umum :

1. Nama :  
NIP :  
Pangkat/Golongan Ruang :  
Jabatan :

2. Nama :  
NIP :  
Pangkat/Golongan Ruang :  
Jabatan :

berdasarkan wewenang yang ada pada kami sesuai dengan surat  
keputusan/perintah Nomor.....Tahun....., tanggal..... telah  
melakukan pemeriksaan terhadap:

Nama :  
NIP :  
Pangkat/Golongan Ruang :  
Jabatan :

karena yang bersangkutan diduga telah melakukan pelanggaran ketentuan  
Pasal ... ayat ... huruf ... Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor  
06/PRT/M/2012 tentang Kode Etik Pegawai Negeri Sipil Kementerian  
Pekerjaan Umum Republik Indonesia.

1. Pertanyaan :  
Jawaban :

2. Pertanyaan :  
Jawaban :

3. Pertanyaan :  
Jawaban :

Demikian Berita Acara Pemeriksaan Majelis Kode Etik Kementerian  
Pekerjaan Umum ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

YANG DIPERIKSA :

KETUA TIM PEMERIKSA :

( ..... )  
NIP.

( ..... )  
NIP.

D. LAPORAN HASIL PEMERIKSAAN PELANGGARAN KODE ETIK PEGAWAI NEGERI SIPIL

RAHASIA  
LAPORAN HASIL PEMERIKSAAN  
PELANGGARAN KODE ETIK PEGAWAI NEGERI SIPIL

Yth. ....  
di  
.....

Kami laporkan dengan hormat bahwa berdasarkan Berita Acara Pemeriksaan Majelis Kode Etik tanggal ..... terhadap :

Nama : .....  
NIP : .....  
Pangkat/Golongan Ruang : .....  
Jabatan : .....

telah dinyatakan melakukan pelanggaran ketentuan Pasal ... ayat ... huruf ... Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 06/PRT/M/2012 tentang Kode Etik Pegawai Negeri Sipil Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia berupa .....

Sehubungan dengan hal tersebut, selaku Ketua Tim Pemeriksa :

Nama : .....  
NIP : .....  
Pangkat/Golongan Ruang : .....  
Jabatan : .....

telah melakukan pemeriksaan terhadap yang bersangkutan.

Berdasarkan hasil pemeriksaan, yang bersangkutan terbukti melakukan pelanggaran sebagaimana Berita Acara Pemeriksaan Majelis Kode Etik.

Bersama ini kami sampaikan Berita Acara Pemeriksaan terhadap PNS yang bersangkutan untuk digunakan sebagai bahan untuk menjatuhkan sanksi moral kepada PNS yang bersangkutan.

Demikian Laporan Hasil Pemeriksaan ini disampaikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

.....,  
KETUA TIM PEMERIKSA :

( ..... )  
NIP.

E. KEPUTUSAN MENTERI PEKERJAAN UMUM TENTANG PEMBERIAN SANKSI

KEPUTUSAN MENTERI PEKERJAAN UMUM  
NOMOR .../KPTS/M/20..  
TENTANG  
PEMBERIAN SANKSI MORAL

MENTERI PEKERJAAN UMUM,

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan Majelis Kode Etik tanggal .. terhadap Sdr./i ... NIP. ... Pangkat ... yang bersangkutan terbukti melakukan pelanggaran terhadap ketentuan Pasal ... ayat ... huruf ... Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 06/PRT/M/2012 tentang Kode Etik Pegawai Negeri Sipil Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia;
- b. bahwa Majelis Kode etik telah memutuskan untuk mengenakan sanksi kepada Sdr./i
- c. bahwa ..... ;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a,b, dan c perlu menetapkan Keputusan tentang Pemberian Sanksi Moral kepada Sdr./i ... ;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1974 Nomor 55, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3041) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 Pokok-Pokok Kepegawaian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 169, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3890);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 42 Tahun 2004 tentang Pembinaan Jiwa Korps dan Kode Etik Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 142, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4450);
3. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 08/PRT/M/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pekerjaan Umum
4. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 21/PRT/M/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Balai sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 9/PRT/M/2011.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

KESATU : Memberikan sanksi moral kepada :  
Nama : .....  
NIP. : .....  
Pangkat/Golongan Ruang : .....  
Jabatan : .....  
Unit Kerja : .....

karena berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan Majelis Kode Etik tanggal ..., yang bersangkutan terbukti melakukan perbuatan yang melanggar ketentuan Pasal .... ayat .... huruf ..... Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 06/PRT/M/2012 tentang Kode Etik Pegawai Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia.

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

KETIGA : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Tembusan disampaikan kepada Yth. :

1. .... ;
2. .... .

\*) Pejabat Pembuat Keputusan

Ditetapkan di ...  
pada tanggal ....  
MENTERI PEKERJAAN UMUM,

(Nama Pejabat Pemberi Sanksi)  
.....

MENTERI PEKERJAAN UMUM  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

DJOKO KIRMANTO

